

LAPORAN I : Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 tanggal 22 Desember 1986, No. 0887/0/1986

Opinsi	Nama Sekolah	Nama Sekolah Asal/Induk	Lokasi		Mata Anggaran
			Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya	
2	3	4	5	6	7
JAKARTA ukaan					
1. SMA Negeri 82 Jakarta		Kebayoran Baru	Kota Administratif Jakarta Selatan	09.1.2.1038.23.01.01.1	
2. SMA Negeri 83 Jakarta		Cilincing	Kota Administratif Jakarta Utara	09.1.2.1038.23.01.01.1	
3. SMA Negeri 84 Jakarta		Cengkareng	Kota Administratif Jakarta Barat	09.1.2.1038.23.01.01.2	
4. SMA Negeri 85 Jakarta		Kejurnjeruk	Kota Administratif Jakarta Barat	09.1.2.1038.23.01.01.2	
5. SMA Negeri 86 Jakarta		Kebayoran Lama	Kota Administratif Jakarta Selatan	09.1.2.1038.23.01.01.2	
6. SMA Negeri 87 Jakarta		Kebayoran Lama	Kota Administratif Jakarta Selatan	09.1.2.1038.23.01.01.3	
7. SMA Negeri 88 Jakarta		Pasar Rebo	Kota Administratif Jakarta Timur	09.1.2.1038.23.01.01.2	
8. SMA Negeri 89 Jakarta		Cakung	Kota Administratif Jakarta Timur	09.1.2.1038.23.01.01.2	
9. SMA Negeri 90 Jakarta		Kebayoran Lama	Kota Administratif Jakarta Selatan	09.1.2.1038.23.01.01.3	
10. SMA Negeri 91 Jakarta		Jatinegara	Kota Administratif Jakarta Timur	09.1.2.1038.23.01.01.3	

- Kedua : Kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi,dan tata kerja SMA Negeri tersebut pada diktum "Pertama" diatur sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 Desember 1978 No. 0371/0/1978.
- Ketiga : Bagan Organisasi SMA Negeri tersebut pada diktum "Pertama" adalah sebagaimana tersebut pada Lampiran II Keputusan ini.
- Keempat : Menugaskan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi yang bersangkutan untuk melaksanakan ketentuan tersebut pada diktum "Pertama" bagi sekolah yang berada di wilayahnya.
- Kelima : Biaya untuk keperluan pelaksanaan Keputusan ini bagi masing-masing sekolah di propinsi yang bersangkutan dibebankan pada mata anggaran tersebut pada kolom 7 Lampiran I Keputusan ini dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1986/1987 dan untuk tahun-tahun selanjutnya pada mata anggaran yang selaras dengan itu.
- Keenam : Dengan berlakunya Keputusan ini jumlah SMA Negeri di Indonesia adalah 14.62 (seribu empat ratus enam puluh dua) buah yang tersebar di 27 (dua puluh tujuh) propinsi.
- Ketujuh : Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- Kedelapan : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dari berlaku surut terhitung mulai tanggal 1 Juli 1986.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Desember 1986

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

a.n.b.

Sekretaris Jenderal,

t.t.d.

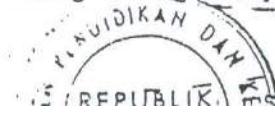
SOETANTO WIRJOPRASONTO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Koordinator,
4. Semua Menteri Negara,
5. Semua Menteri,
6. Semua Menteri Muja,
7. Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
8. Inspektur Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
9. Semua Direktur Jenderal dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
10. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
11. Semua Sekretaris Itjen, Ditjen, dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
12. Semua Direktorat, Inspektorat, Biro, Pusat dan PN dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
13. Ditjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman,
14. Semua Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi,
15. Semua Gubernur, Kepala Daerah Tingkat I,,
16. Semua Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta,
17. Semua Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
18. Badan Pemeriksa Keuangan,
19. Ditjen Anggaran,
20. Ditjen Fisik,
21. Direktorat Perpendidikan Negara Ditjen Anggaran Departemen Keuangan,
22. Semua Kantor Perpendidikan Negara,
23. Badan Administrasi Kepagawainan Negara,
24. Lembaga Administrasi Negara,
25. Ketua DPR-RI,
26. Komisi IX DPR-RI,
27. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Bagian Penyusunan Rancangan Peraturan
Perundang-undangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,



SALINAN

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NO. 0887/0/1986

tentang
Pembukaan dan Penegerian Sekolah
Menengah Umum Tingkat Atas

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Menimbang

- : a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 Desember 1978 No.0371/0/1978 telah ditetapkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA);
- b. bahwa untuk meningkatkan daya tampung Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Negeri sesuai dengan kebutuhan, dipandang perlu menetapkan pembukaan dan penegerian Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas;

Mengingat

- : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 44 Tahun 1974;
 - b. Nomor 40/M Tahun 1980;
 - c. Nomor 45/M Tahun 1983;
 - d. Nomor 15 Tahun 1984;
 - e. Nomor 136/M Tahun 1985;
- 2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
 - a. tanggal 22 Desember 1978 No. 0371/0/1978;
 - b. tanggal 20 Juli 1979 No. 014E/0/1979;
 - c. tanggal 11 September 1980 No. 0222b/0/1980;
 - d. tanggal 14 Maret 1983 No. 0172/0/1983 dan No.0173/0/1983;

Hemperhatikan : Persetujuan Menteri Negara Dindayaguncen Aparatur Negara dalam suratnya Nomor 8-657/I/MENPAN/12/85 tanggal 4 Desember 1985;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama

- : a. Membuka Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) Negeri;
 - b. Menegerikan SMA Swasta menjadi SMA Negeri;
- di beberapa propinsi sebagaimana tersebut pada Lampiran I Keputusan ini.